

---

**PENERAPAN *ENTREPRENEURSHIP BOOK*  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENUMBUHKAN  
KECAKAPAN HIDUP (VOKASIONAL) PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SMA N 8 YOGYAKARTA \*)**

Raras Gistha Rosardi, Chandra Widyadewa, dan Iin Khairunissa  
Mahasiswa FISE Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstract**

This research focuses on life skills education particularly on vocational skills. The objective of this research is to know how the entrepreneurship book can grow the life skill of vocational learning.

This research is a classroom action research which employed quantitative and qualitative method. The research was conducted in two cycles. The subject of the research was the students of Economic subject at Grade XI of Social Class. The sample of this research was thirty students. They were given Entrepreneurship book as learning media. Then, they were assigned to design jobs based on the club; like Academic Club, Handycraft Club, Art Club, Culinary Club, Entertainment Club, and Fashion Club. Each club should make company description, both in group observation sheet and individual observation sheet.

The result of the first cycle shows that in individual observation 40% students were in a good category and 60% students in average category. Meanwhile, in group observation the average score for every club was 20. The observation was done towards six clubs. In the evaluation of Cycle 1 it was known that Academic Club got the best point in essays effort and the supreme score of individual estimation was 97.5 and the score was 40. On The cycle 2 in individual observation 76% students were in good category and 24% students in enough categories. Meanwhile, for group observation averagely 20.4 by ideal score every club was 20. The observation was done toward 6 groups. In the evaluation of Cycle 2, it was known that Academic Club got the best point to essays to know effort potency. Meanwhile, the individual estimation of supreme score was 98.5 and the estimated score was 60. It means that there is an increase from Cycle 1.

Key words: Entrepreneurship Book, life skills, vocational

**PENDAHULUAN**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan kewajiban bagi *stake holder* pendidikan. Pada umumnya pendidikan masih didominasi oleh muatan pengetahuan yang tidak mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dibidang

pendidikan, data Depdiknas menunjukkan bahwa sekitar 88,4% lulusan SLTA tidak melanjutkan ke PT, dan 34,4% lulusan SLTP tidak melanjutkan ke SLTA. Melihat kondisi pendidikan seperti ini, maka perlu adanya sebuah inovasi dalam pembelajaran agar permasalahan mengenai kualitas pendi-

dikan dapat diminimalkan. Pembelajaran yang ada perlu diberikan kompetensi-kompetensi yang dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari bagi peserta dan dari Tinjauan Sektor Pendidikan Bank Dunia (Agustus 2004) memaparkan siswa di Indonesia tidak memiliki persiapan yang baik dalam memasuki dunia kerja. Hasilnya adalah memerlukan waktu 6 bulan untuk lulusan SLTA sebelum mampu menyelesaikan suatu fungsi di tempat kerja yang paling mendasar seperti datang tepat waktu atau patuh pada instruksi. Kecakapan vokasional merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan lebih mendalam. Selama ini vokasional diintegrasikan pada sekolah kejuruan atau SMK, padahal kecakapan vokasional dapat diintegrasikan pada berbagai tingkat pendidikan baik SMP, SMA, SMK, dan pendidikan non formal. Dalam kurikulum yang sudah resmi terdapat pembelajaran kewirausahaan yang mana pembelajaran ini terintegrasi kedalam pembelajaran kecakapan vokasional (*vocational skills*). Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan pendidikan yang berorientasi kepada pembentukan pribadi yang mandiri, tangguh, cakap, dan dapat berpikir kreatif dan inovatif

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyebutkan bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran di SMA yang isi dari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasarnya memuat aspek kewirausahaan. Hal tersebut sangat memungkinkan untuk pembelajaran kewirausahaan pada tingkat SMA karena

kurikulum kewirausahaan sudah terintegrasi di tingkat pusat dan dapat dikembangkan pada sekolah masing-masing. Permasalahannya adalah bagaimana pendidik dan orang-orang yang mempunyai kepentingan dalam hal ini berusaha mengembangkan Standar Kompetensi tersebut agar *output*-nya adalah peserta didik dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai *entrepreneur*.

Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah menengah atas yang masuk dalam kategori sekolah favorit. Mata pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang sebenarnya digemari oleh siswa-siswa kelas XI IPS karena pelajaran Ekonomi ini mampu membuka wawasan mengenai kondisi riil perekonomian Indonesia dan global. Akan tetapi, selama ini belum ada pembelajaran yang mengutamakan pada pendidikan *life skills* yang harapannya adalah para siswa memiliki jiwa kreatif untuk berwirausaha sehingga kurang terasa bahwa pembelajaran kewirausahaan menjadi hal yang utama dan menarik untuk diaplikasikan.

*Entrepreneurship Book* merupakan sebuah media pembelajaran berupa buku pegangan pribadi siswa yang cukup strategis untuk mengatasi masalah mengenai pembelajaran kewirausahaan pada tingkat Sekolah Menengah Atas. Pada media pembelajaran ini disajikan dalam bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, desain yang menarik, dan muatan isi mudah diaplikasikan oleh siswa.

Pada penelitian ini dimaksudkan mengetahui penerapan *Entrepreneurship Book* sebagai media pembelajaran dalam upaya menumbuhkan kecakapan vokasional. Selain itu untuk mengetahui kendala atau hambatan-hambatan yang terjadi. Kegunaan dari penelitian ini adalah antara lain sebagai wujud rekomendasi atas pembelajaran kewirausahaan yang belum berkembang di SMA, *Entrepreneurship Book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran atau referensi di luar pembelajaran sekolah.

## KAJIAN PUSTAKA

### Definisi *Entrepreneur*

*Entrepreneur* merupakan bahasa Perancis yang artinya wirausaha, jika diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris adalah *between taker* atau *go between*. *Entrepreneur* merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, kejiwaan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. (Robert D.Hisrich dan Michael P.Peters, 1995:6).

### Media Pembelajaran

Media adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi (AECT Task Force,1977: 162) (dalam Latuheru, 1988: 11). Jadi media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang

dapat digunakan dalam suatu proses penyajian informasi pada saat pembelajaran berlangsung.

### Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Pengertian *life skills* adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya. *Life Skills* dibagi menjadi dua, yaitu *general skills* dan *spesific skills*. *General skills* terdiri dari *personal skills*, *thinking skills*, dan *social skills*, sedangkan *spesific skills* terdiri dari *academic skills* dan *vocational skills*.

### Kecakapan Vokasional (*Vocational Skills*)

*Vocational Skills* atau *Occupational Skills* adalah pendidikan kecakapan yang perlu diberikan agar dapat mengembangkan kemampuan untuk menguasai dan menyenangkan jenis pekerjaan tertentu. Jenis pekerjaan tertentu ini bukan hanya merupakan pekerjaan utama yang akan ditekuni sebagai mata pencaharian, yaitu menjadi bekal untuk bekerja mencari nafkah yang halal yang merupakan salah satu kewajiban dalam menempuh perjalanan hidupnya di kelak kemudian hari. Jenis pekerjaan tertentu dapat juga merupakan pekerjaan yang hanya sekadar sebagai hobi.

### **Entrepreneurship Book**

Konsep dari buku ini merupakan buku pegangan bagi siswa Sekolah Menengah Atas sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi terutama lebih difokuskan dalam materi kewirausahaan. Dalam buku ini mengarahkan kepada anak didik untuk mengenal dan memahami kecakapan hidup (*Life Skills*) terutama kecakapan vokasional (*Vocational Skills*) serta berlatih untuk memilikinya sehingga harapannya adalah anak didik berpikir mandiri dalam berkarir dan arahan tujuannya adalah berwirausaha (Raras, dkk., 2009).

### **METODE PENELITIAN**

Adapun metode yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dengan beberapa tahap yang dilalui adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi, dan evaluasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua siklus. Adapun alat pengumpulan data antara lain lembar kerja kelompok (*company profile*), tes uraian bebas, lembar pengamatan individu dan kelompok, tes potensi usaha, dan catatan lapangan. Pada pelaksanaan penelitian ini dengan menekankan pada pembelajaran kewirausahaan dengan menggunakan media pembelajaran *Entrepreneurship Book*.

Pada saat pelaksanaan, siswa memilih kelompok-kelompok usaha sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Kelompok-kelompok usaha yang sudah

disediakan oleh peneliti adalah *academic club*, *entertainment club*, *art club*, *culiner club*, *fashion club*, dan *handycraft club*. Para siswa diarahkan untuk bergabung kepada kelompok yang diminati dan sesuai dengan bakatnya. Dalam kelompoknya tersebut, peserta didik merancang lembar kerja kelompok (*Company Profile*) yang dirancang sendiri bersama dengan kelompoknya. Dari *Company Profile* tersebut diketahui ide apa yang dirancang dan dikonsepsi sesuai dengan bidang yang dipilih. Kelompok-kelompok usaha tersebut melakukan presentasi sesuai dengan apa yang sudah didiskusikan dengan teman-teman sekelompoknya.

Teknik analisis data dengan menggunakan beberapa tahap, antara lain:

1. Tes uraian bebas dengan menggunakan Skor Butir Soal. Adapun rumusnya adalah:

$$SBS = \frac{a}{b} \times c$$

*Keterangan:*

SBS = Skor Butir Soal

a = skor mentah yang diperoleh peserta didik untuk butir soal

b = skor mentah maksimum soal

c = bobot soal

2. Lembar kerja kelompok dilihat dengan tes mengetahui potensi usaha dan lembar pengamatan individu maupun kelompok.
3. Catatan lapangan sesuai dengan format yang disusun antara lain: judul, waktu, tempat, kondisi lapangan, dan hasil presentasi kelompok.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Lokasi Penelitian

SMAN 8 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kotamadya Yogyakarta. Sekolah ini merupakan sekolah favorit setelah SMAN 3 Yogyakarta dan SMAN 1 Yogyakarta. SMAN 8 Yogyakarta terletak di Jalan Sidobali, Muja Muju No. 1 Yogyakarta.

Dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan, SMAN 8 Yogyakarta menyusun kurikulum sesuai dengan kemampuan sekolah tersebut. Berbagai fasilitas sudah dimiliki oleh sekolah antara lain laboratorium, koperasi sekolah, perpustakaan, sekretariat untuk ekstrakurikuler dan lain-lain. Selain itu, pembelajaran informal juga sudah dilakukan dan berjalan dengan baik seperti kelompok belajar *Delayota Science Club*, persiapan untuk Olympiade, diskusi-diskusi diluar jam pelajaran, dan lain-lain.

### Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas membuktikan bahwa dengan media pembelajaran *Entrepreneurship Book* dapat menumbuhkan kecakapan vokasional dengan beberapa indikator seperti datang tepat waktu, berkreasi dengan inovasi yang baru, bekerja sesuai dengan jabatannya, panduan buku untuk dibaca, dan mengikuti instruksi secara seksama. Penelitian ini menggunakan dua

siklus dengan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil dari pelaksanaan siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut.

### Siklus 1

Pada tahap perencanaan peneliti membagikan *Entrepreneurship Book* kepada siswa beberapa hari sebelum pembelajaran dimulai. Peneliti melihat kurikulum dan silabus sehingga pembelajaran tidak berlawanan dengan perencanaan pembelajaran formal di sekolah. Peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian. Pada tahap pelaksanaan, siswa berkreasi dengan ide mereka dan menghasilkan beberapa konsep usaha diantaranya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1: Ide Masing-masing Kelompok

NO	BIDANG USAHA	NAMA KELOMPOK	JABATAN	NAMA USAHA
1.	<i>Academic Club</i>	Astrini Novi Puspita	Direktur	Lembaga Pusat Pelatihan dan Beasiswa Sekolah Luar Negeri " Bina Bangsa"
		Suryo Anugrah	Manajer Pemasaran	
		Yuris Rezha K.	Manajer Personalia	
2.	<i>Entertainment Club</i>	Dian Prabarani	Direktur	SC Entertainment
		Dimas Andriaditya	Manajer Keuangan	
		Ditto Reyza	Manajer Personalia	
		Monika Noor K	Manajer Produksi	
		Riska Ayu	Manajer Pemasaran	
3.	<i>Handycraft Club</i>	Sorrayah	Direktur	BQ-Nie ( <i>Be Unique dan Nice</i> )
		Fransisca Ami N.	Manajer Produksi	
		Novita Rahmawati	Manajer Pemasaran	
		Pinta Wati Putri	Manajer Personalia	
		Arfiana M.	Manajer Keuangan	
4.	<i>Art Club</i>	Atina Sabila	Direktur	Community of Art Design (CAD)
		Endiarjati D. Sadono	Manajer Keuangan	
		Inas Sita Zalikha	Manajer Pemasaran	
		Ardhana Pragota	Manajer Produksi	
		Aswin Kumala D.	Manajer Personalia	
5.	<i>Culiner Club</i>	R. Setyastama	Direktur	A2SI Cake and Bakery
		Khairi Setyawan	Manajer Produksi	
		Dyah Widyaningtyas	Manajer Keuangan	
		Sholiha Wardhati	Manajer Pemasaran	
6.	<i>Fashion Club</i>	Brahma Gita R.	Direktur	Outlet Batik Indonesia
		Rahmindya Anung H	Manajer Pemasaran	
		Maula Nasir El-Fath	Manajer Keuangan	
		Khansa Afifah	Manajer Personalia	

Hasil observasi atau pengamatan individu dengan 30 sampel dari siklus 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 : Hasil Observasi Individu

SKALA	KATEGORI	JUMLAH	PROSENTASE
15-20	Baik	12	40%
10-14	Cukup	18	60%
<10	Kurang	0	0

Sumber: Data Primer yang Diolah

Hasil observasi atau pengamatan kelompok dengan jumlah 6 kelompok diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3: Hasil Observasi Kelompok

NAMA KELOMPOK	SKOR PEROLEHAN	SKOR IDEAL
<i>Academic Club</i>	19	20
<i>Entertainment Club</i>	17	20
<i>Handycraft Club</i>	18	20
<i>Art Club</i>	16	20
<i>Culiner Club</i>	15	20
<i>Fashion Club</i>	13	20
<b>Rata-rata</b>	<b>19,6</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Observasi selesai, dilanjutkan dengan evaluasi. Evaluasi ditempuh dengan melakukan penilaian kelompok dan individu. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini, setiap kelompok usaha tidak hanya diarahkan untuk mengisi lembar kerja kelompok yaitu *company profile* akan tetapi mereka juga mengisi lembar Tes mengetahui Potensi Usaha. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Nilai Tes untuk Mengetahui Potensi Usaha

NO.	NAMA KELOMPOK	POTENSI USAHA POSITIF	POTENSI USAHA NEGATIF	NILAI SELISIH
1.	<i>Academic Club</i>	40	16	24
2.	<i>Entertainment Club</i>	34	25	9
3.	<i>Handycraft Club</i>	46	43	3
4.	<i>Art Club</i>	38	18	20
5.	<i>Culiner Club</i>	38	25	13
6.	<i>Fashion Club</i>	42,5	36	6,5

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok usaha yang memiliki nilai potensi usaha aspek positif paling tinggi adalah *Handycraft Club* yaitu sebanyak 46, juga memiliki nilai potensi usaha negatif tidak paling rendah yaitu sebanyak 43. Yang memiliki nilai paling rendah dalam nilai potensi usaha aspek negatif yaitu pada *Academic Club* sebanyak 16. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *Handycraft Club* memiliki penilaian optimis paling tinggi dibandingkan dengan klub-klub yang lain, akan tetapi

nilai pesimis terhadap usaha tersebut tidak paling rendah justru paling tinggi sehingga perencanaan usaha tersebut prospek dalam kemunduran juga tinggi. Dalam tabel dijabarkan nilai selisih tiap kelompok usaha dengan hasil bahwa nilai selisih paling tinggi ada pada *Academic Club*. Dari daftar itu dapat diambil kesimpulan bahwa *Academic Club* memperoleh kriteria paling tinggi karena antara aspek positif dan negatif memiliki selisih yang tinggi. Sedangkan pada penilaian individu, pada siklus 1 terdapat skor tertinggi, yaitu 97,5 dan skor terendah adalah 40.

Refleksi terhadap pembelajaran siklus 1 adalah masalah kebiasaan siswa. Siswa-siswa masih terlihat canggung menggunakan media pembelajaran *Entrepreneurship Book*, selain itu tidak semua siswa aktif mengikuti pembelajaran ini.

## Siklus 2

Pada siklus 2 ini, peneliti tidak melakukan *treatment* berbeda dengan siklus 1 karena peneliti hanya melihat sejauh mana peningkatan aktivitas dan nilai siswa. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5: Peningkatan Aktivitas dan Nilai Siswa

NO	BIDANG USAHA	NAMA KELOMPOK	JABATAN	NAMA USAHA
1.	<i>Academic Club</i>	Astrini Novi Puspita	Direktur	Lembaga Pusat Pelatihan dan Beasiswa Sekolah Luar Negeri " Bina Bangsa"
		Suryo Anugrah	Manajer Pemasaran	
		Yuris Rezha K.	Manajer Personalia	
		R. Setyastama	Manajer Produksi	
		Khairi Setyawan	Manajer Keuangan	
2.	<i>Entertainment Club</i>	Dian Prabarani	Direktur	SC Entertainment
		Dimas Andriaditya	Manajer Keuangan	
		Ditto Reyzha	Manajer Personalia	
		Monika Noor K	Manajer Produksi	
		Riska Ayu N.	Manajer Pemasaran	
3.	<i>Handycraft Club</i>	Sorrayah	Direktur	BQ-Nie (Be Unique dan Nice)
		Fransisca Ami N.	Manajer Produksi	
		Novita Rahmawati	Manajer Pemasaran	
		Pinta Wati Putri	Manajer Personalia	
		Arfiana M.	Manajer Keuangan	
4.	<i>Art Club</i>	Atina Sabila	Direktur	Community of Art Design (CAD)
		Endiarjati Dewandaru S.	Manajer Keuangan	
		Inas Sita Zalikha	Manajer Pemasaran	
		Ardhana Pragota	Manajer Produksi	
		Aswin Kumala D.	Manajer Personalia	

**Penerapan *Entrepreneurship Book* sebagai Media Pembelajaran untuk Menumbuhkan Kecakapan Hidup (Vokasional) pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Yogyakarta**

Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Selain itu, peneliti melaporkan bahwa terdapat perpindahan kelompok sehingga dapat diartikan bahwa siswa mulai menemukan apa yang diinginkan dari dirinya sendiri terhadap bidang pekerjaan tertentu.

Hasil observasi atau pengamatan individu dengan 30 sampel pada siklus 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 6: Observasi Individu Siklus 2

SKALA	KATEGORI	JEMPAH	PROSENTASE	
5. <i>Baker Club</i>	Dyah Widyaningtyas Aswin Kumala D. Bililiha Wardhat Arinda Putri Oktaviani	22	Manajer Pemasaran	A2SI Cake and Bakery
			Manajer Produksi	
			Manajer Keuangan	
			Manajer Personalia	
10-14	Syara Nurma	7	Manajer Personalia	
<10	Kurnia Satrio	0	Manajer Diolah	
6. <i>Fashion Club</i>	Rahminda Anung H Maula Nasir El-Fath Khansa Afifah RA. Nadia Pinkan	6	Manajer Pemasaran	Indonesia
			Manajer Keuangan	
			Manajer Personalia	
			Manajer Produksi	

Tabel 7: Hasil Observasi Kelompok Siklus 2

NAMA KELOMPOK	SKOR PEROLEHAN	SKOR IDEAL
<i>Academic Club</i>	19	20
<i>Entertainment Club</i>	18	20
<i>Handycraft Club</i>	18	20
<i>Art Club</i>	16	20
<i>Culiner Club</i>	16	20
<i>Fashion Club</i>	15	20
<b>Rata-rata</b>	<b>20,4</b>	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan penilaian seperti yang dilakukan pada siklus 1. Penilaian dilakukan baik kelompok dan individu.

Tabel 8: Nilai Tes Mengetahui Potensi Usaha

NO.	NAMA KELOMPOK	POTENSI USAHA POSITIF	POTENSI USAHA NEGATIF	NILAI SELISIH
1.	<i>Academic Club</i>	55	15	40
2.	<i>Entertainment Club</i>	30	20	10
3.	<i>Handycraft Club</i>	46	43	3
4.	<i>Art Club</i>	44	17	27
5.	<i>Culiner Club</i>	40	23	17
6.	<i>Fashion Club</i>	45	34	11

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dalam tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok usaha yang memiliki nilai potensi usaha aspek positif paling tinggi adalah *Academic Club* dan nilai potensi usaha aspek positif paling rendah adalah *Entertainment Club*. *Academic Club* juga mempunyai nilai selisih paling tinggi diantara kelompok-kelompok yang lain.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa *Academic Club* merupakan kelompok yang mempunyai aspek kepercayaan diri dan optimisme paling tinggi diantara lainnya. Sedangkan pada penilaian individu, pada siklus 1 terdapat skor tertinggi yaitu 98,5 dan skor terendah adalah 60.

Refleksi terhadap pembelajaran siklus 2 adalah bahwa siswa sudah terlihat menikmati pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Entrepreneurship Book*, selain itu semua siswa aktif mengikuti pembelajaran ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian di atas adalah:

- Penerapan *Entrepreneurship Book* sebagai media pembelajaran dapat mengembangkan kecakapan hidup terutama kecakapan vokasional.
- Pembelajaran ini mengarahkan peserta didik untuk memilih kelompok usaha yaitu *Academic Club*, *Entertainment Club*, *Culiner Club*, *Handycraft Club*, *Art Club*, dan *Fashion Club* sudah dapat menyusun rancangan usaha mandiri yang tertuang dalam lembar kerja kelompok berupa *Company Profile* sesuai dengan petunjuk dari media pembelajaran *Entrepreneurship Book*.
- Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi baik individu maupun kelompok, peserta didik dinilai sudah tercapai indikator dalam kecakapan

vokasional.

- d. Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan, dari siklus 1 dan siklus 2 mengalami peningkatan.

### Saran-saran

Telah terbukti bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *Entrepreneurship Book* dapat mengembangkan pembelajaran kecakapan hidup terutama kecakapan vokasional. Adapun saran yang dapat direkomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya pembelajaran terhadap peserta didik memperhatikan aspek kecakapan hidup sehingga *output* yang diharapkan dapat lebih bermanfaat untuk peningkatan kualitas pendidikan.
2. Sebaiknya *Entrepreneurship Book* dikembangkan untuk menjadi media pembelajaran yang digunakan baik di sekolah formal maupun nonformal.
3. Sebaiknya *Entrepreneurship Book* diujicobakan ditingkat pendidikan dasar, menengah, dan kejuruan.

### DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2009. *Preparing Skills For The Next Young Enterpreneur Through Technical & Vocational Secondary Schools*. Jakarta: Direktorat of Technical and Education Ministry of National Education.

Anonim. 2008. *Pendidikan Kecakapan Hidup & Berbasis Luas*. Diakses dari <http://www.mbs-sd.org/diakses> pada tanggal 30 Juni 2009).

Anonim. 2006. *Integrasi Kecakapan Hidup Dalam Pembelajaran*. Diakses dari [www.dbe-usaid.org/publications/index.cfm?fuseaction=throwpub](http://www.dbe-usaid.org/publications/index.cfm?fuseaction=throwpub) diakses pada 30 Juni 2009.

Anwar. 2004. *Pendidikan Kecakapan Hidup*. Bandung: AlfaBeta.

Sadiman, Arif S. dkk. 2005. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

Sutrisno, Joko. 2003. *Pengembangan Pendidikan Berwawasan Kewirausahaan pada Usia Dini*. Bogor: Institute Pertanian Bogor.

Laria, Kartika. 2008. *Kajian Pustaka: Media Pembelajaran* (<http://www.info-skripsi.com/Article/Kajian-Pustaka-MediaPembelajaran.html>) diakses 30 Juni 2009).

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

\*\*\*